

SKRIPSI

**PENGELOLAAN WISATA AIR BETUNG BERSERI
BERBASIS MASYARAKAT DI DESA SUMBER RAHAYU
KECAMATAN RAMBANG KABUPATEN MUARA ENIM**



YUNDA MAULYA DINIARY

07021181924028

JURUSAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2023

SKRIPSI

PENGELOLAAN WISATA AIR BETUNG BERSERI BERBASIS MASYARAKAT DI DESA SUMBER RAHAYU KECAMATAN RAMBANG KABUPATEN MUARA ENIM

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



YUNDA MAULYA DINIARY

07021181924028

JURUSAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2023

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“PENGELOLAAN WISATA AIR BETUNG BERSERI
BERBASIS MASYARAKAT DI DESA SUMBER RAHAYU
KECAMATAN RAMBANG KABUPATEN MUARA ENIM”**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh

Derajat Sarjana S-1

Oleh :

**YUNDA MAULYA DINIARY
07021181924028**

Pembimbing

Tanda Tangan

Tanggal

1. Randi, S.Sos., M.Sos
NIP. 199106172019031000



22 Mei 2023

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Diana Dewi Sartika , M.Si
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

“PENGELOLAAN WISATA AIR BETUNG BERSERI BERBASIS MASYARAKAT DI DESA SUMBER RAHAYU KECAMATAN RAMBANG KABUPATEN MUARA ENIM”

Skripsi

YUNDA MAULYA DINIARY
07021182924028

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 27 Juli 2023

Pembimbing :

1. Randi, S.Sos., M.Sos
NIP. 199106172019031000

Tanda Tangan



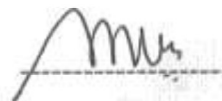
Penguji :

1. Dra. Dyah Hapsari Eko Nugraheni, M.Si
NIP. 196010021992032001

Tanda Tangan



2. Mery Yanti, S.Sos, MA
NIP. 197705042000122001



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

Ketua Jurusan



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, TEKNOLOGI DAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yunda Maulya Diniary
NIM : 07021181924028
Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang saya buat berjudul "Pengelolaan Wisata Air Betung Berseri Berbasis Masyarakat di Desa Sumber Rahayu Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun

Indralaya, 2023

Yang buat pernyataan,



Yunda Maulya Diniary

NIM.07021181924028

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

- Selalu ingat bahwa orang yang paling bahagia bukan orang yang mendapatkan lebih banyak, tetapi mereka yang memberi lebih banyak
- “Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik untuk dirimu sendiri. Dan jika kamuberbuat jahat, maka (kerugian kejahatan) itu untuk dirimu sendiri” (QS. Al-Isra:7)

Dengan mengharapkan ridho Allah SWT skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Ayah dan Ibu tercinta
2. Keluarga (Adek Rio)
3. Dosen pembimbing skripsi, yaitu pak Randi, S.Sos., M.Sos.
4. Seluruh sahabat seperjuangan di kampus
5. Universitas Sriwijaya dan Almamater Tercinta

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrahiim, Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur atas kehadiran Allah SWT karena atas segala nikmat, karunia, dan kesempatannya sehingga penulis dapat diberikan kesehatan dan kekuatan untuk menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “pengembangan wisata air betung berseri berbasis masyarakat di desa sumber rahayu kecamatan rambang kabupaten muara enim”. Selanjutnya, shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta pengikutnya hingga akhir zaman. Skripsi ini ditulis dan diajukan sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa dalam memperoleh gelar sarjana sosiologi (S.Sos) dari fakultas ilmu sosial dan ilmu politik strata 1 (S-1) Universitas Sriwijaya.

Penulis dalam penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas mendapatkan dukungan dan bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
3. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si selaku ketua jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos, MA selaku sekretaris jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Abdul Kholek, S.Sos., MA selaku dosen akademik yang telah memberikan arahan mengenai akademik didalam perkuliahan.
6. Bapak Randi, S.Sos., M.Sos selaku pembimbing skripsi saya, yang selalu sabar, selalu memberikan motivasi serta selalu memberikan masukan dan

bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dari awal sampai akhir.

7. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pembelajaran yang bermanfaat bagi penuli.
8. Mbak Yuni Yunita, S.Sos selaku admin Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah membantu penulis terkait administrasi selama ini.
9. Kepada kedua orangtuaku Bapak Teguh Wahyudi, Ibu Naniwati dan Adik Laku-Lakiku Rio Febriansyah yang selalu memberikan dukungan dan doa selama menjalani masa perkuliahan.
10. Keluarga besar baik yang ada di Kota Palembang dan di Provinsi Jawa Barat, terimakasih atas semua doa dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis dalam menempuh pendidikan.
11. Untuk para informan yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi yang sangat dibutuhkan penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
12. Kepada Isna, Aulia, Serli, Erista dan Luluk, terimakasih banyak untuk kalian yang selalu mengingatkan, selalu menjadi tempat penulis bercerita dalam resahnya, yang selalu memberikan semangat dan membuat penulis tertawa bahagia bersama kalian.
13. Kepada Heru, Gedra, Fajar, dan Benny, terimakasih sudah selalu siap siaga membantu penulis, selalu memberikan waktu luang untuk penulis, memberikan semangat dan menemani turun lapangan.
14. Kepada seluruh anak Sosiologi Angkatan 19 yang terlibat dalam setiap perjalanan penulis dalam menempuh perkuliahan.
15. Kepada teman-teman seperjuangan HIMASOS terutama seluruh anggota dan jajaran Kabinet Gema Dedikasi terimakasih telah menjadi bagian dari setiap perjalanan kebaikan dan kebermanfaatannya penulis, terimakasih sudah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar dan berproses.

16. Kepada Heru dan Isma partner penulis dan seluruh anggota PPSDM selama menjadi jajaran penulis di HIMASOS, terimakasih sudah berproses bersama, memberikan pengalaman yang sangat luar biasa.
17. Organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Sriwijaya (BEMU) terutama Kabinet Akselarasi Juang seluruh teman teman jajaran dan seluruh anggota yang terlibat terimakasih sudah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar dan berproses, serta memberikan banyak pengalaman besar dan berharga.
18. Kepada Thoriq, Lini dan Putri Farah partner dalam kepengurusan BEMU Kabinet Akselarasi Juang terimakasih sudah menjadi teman dan partner yang sangat luar biasa, merealisasikan segala yang kebaikan dan teman mengabdikan untuk semua hal baik, terimakasih sudah menginspirasi penulis dalam banyak hal.
19. Kepada semua Panitia dan Volunteer Ruang Baca dan Bahasa, terutama Fifah, Nada, Purna, Riyose, Mawad, Irene, Rani, Ebin, Diaz, Devita, Izzati, Septia, Tyas dan banyak lagi, terimakasih sudah menginspirasi, memberi semangat dan kebersamaan dalam hal kebaikan dan kebermanfaatan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu, kritik dan saran sangat diperlukan demi perbaikan skripsi ini. Akhir kata penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca untuk melakukan penelitian penelitian lebih lanjut, *Aamiin Yaa Rabbal'alamin*.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Palembang, Juli 2023
Penulis

Yunda Maulya Diniary
NIM.07021181924028

RINGKASAN

Penelitian ini mengkaji tentang “pengelolaan wisata air betungberseri berbasis masyarakat di desa sumber rahayu kecamatan rambang kabupaten muara enim”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa dalam keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan wisata air betung berseri serta mengetahui faktor pendorong dan penghambat masyarakat terlibat pengelolaan wisata air betung berseri. Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus, sementara jumlah informan dalam penelitian yaitu 7 orang yang dipilih secara purposive. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori Community Base Tourism (CBT) dari Suansri (2013). Hasil penelitian ini menemukan bahwa 1) Masyarakat Desa Sumber Rahayu dilihat dari 5 aspek yakni ekonomi, sosial, budaya, lingkungan, dan politik sudah terlibat dalam pengelolaan wisata air betung berseri tetapi masih terdapat kekurangan dalam aspek sosial dan aspek budaya. 2) Terdapat faktor pendorong yaitu himbuan dari pemerintah dan keinginan untuk meningkatkan kualitas hidup. 3) Terdapat faktor penghambat yaitu tidak memiliki pengetahuan dalam pengelolaan wisata dan tidak memiliki modal.

Kata Kunci : Masyarakat, Pariwisata, Pariwisata Berbasis Masyarakat

Indralaya, Juli 2023
Mengetahui/Menyetujui

Pembimbing



Randi, S.Sos., M.Sos
NIP. 199106172019031017

**Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

SUMMARY

This study examines "the management of community-based Betung Berseri water tourism in Sumber Rahayu Village, Rambang District, Muara Enim Regency". The purpose of this study was to find out how deep the community's involvement in the management of Betung Berseri tourism and to find out the driving and inhibiting factors of the community being involved in managing Betung Berseri tourism. This study used a descriptive qualitative method with a case study approach, while the number of informants in the study was 7 people selected purposively. Data collection techniques are carried out utilizing observation, interviews, and documentation. This study uses Community Base Tourism (CBT) theory from Suansri (2013). The results of this study found that 1) The community of Sumber Rahayu Village, seen from 5 aspects, economic, social, cultural, environmental, and political, has been involved in the management of Air Betung Berseri tourism but there are still deficiencies in social and cultural aspects. 2) There are driving factors, namely appeals from the government and the desire to improve the quality of life. 3) There are inhibiting factors, namely the lack of knowledge in tourism management and no capital.

Kata Kunci: Public, Tourist, Community Based Tourism

Indralaya, July 2023
certify

Advisor



Randi, S.Sos., M.Sos

NIP. 199106172019031017

Head Of Departemen of Sociology
Faculty of Social and Political scien
Sriwijaya University



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si

NIP. 198002112003122003

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|------------|
| HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI..... | iii |
| HALAMAN ORISIONALITAS | iv |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| RINGKASAN | ix |
| SUMMARY | x |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL..... | xiv |
| DAFTAR GAMBAR..... | xv |
| DAFTAR BAGAN..... | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 6 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 6 |
| 1.3.1 Tujuan Umum..... | 7 |
| 1.3.2 Tujuan Khusus | 7 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 7 |
| 1.4.1 Manfaat Teoritis..... | 7 |
| 1.4.2 Manfaat Praktis | 7 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN..... | 9 |
| 2.1 PenelitianTerdahulu..... | 9 |
| 2.2 Kerangka Pemikiran | 14 |
| 2.2.1 Masyarakat..... | 14 |
| 2.2.2 Wisata Air | 15 |
| 2.2.3 Pariwisata Berbasis Masyarakat | 17 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 23 |
| 3.1 Desain Penelitian..... | 23 |
| 3.2 Lokasi Penelitian | 23 |

| | |
|---|-----------|
| 3.3 Strategi Penelitian..... | 24 |
| 3.4 Fokus Penelitian | 24 |
| 3.5 Jenis dan Sumber Data | 25 |
| 3.6 Kriteria dan Penentuan Informan | 26 |
| 3.7 Peranan Penelitian | 27 |
| 3.8 Teknik Pengumpulan Data | 27 |
| 3.9 Unit Analisis Data | 29 |
| 3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data | 29 |
| 3.11 Teknik Analisis Data..... | 30 |
| 3.12 Jadwal Penelitian..... | 31 |
| BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN | 32 |
| 4.1 Gambaran Umum Kabupaten Muara Enim..... | 32 |
| 4.2 Gambaran Umum Kecamatan Rambang..... | 35 |
| 4.3 Gambaran Umum Desa Sumber Rahayu..... | 37 |
| 4.3.1 Letak Geografis..... | 38 |
| 4.3.2 Demografis Desa Sumber Rahayu..... | 40 |
| 4.3.3 Pendidikan di Desa Sumber Rahayu..... | 40 |
| 4.3.4 Kesehatan di Desa Sumber Rahayu..... | 41 |
| 4.3.5 Ekonomi Masyarakat Desa Sumber Rahayu | 42 |
| 4.3.6 Wisata Air Betung Berseri..... | 42 |
| 4.4 Gambaran Informan Penelitian..... | 44 |
| 4.4.1 Informan Utama..... | 44 |
| 4.4.2 Informan Utama..... | 47 |
| 4.4.3 Informan Pendukung..... | 51 |
| BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN | 54 |
| 5.1 Keterlibatan Masyarakat dalam Pengelolaan Wisata Air Betung Berseri... 55 | |
| 5.1.1 Aspek Ekonomi..... | 55 |
| 5.1.2 Aspek Sosial | 58 |
| 5.1.3 Aspek Budaya | 60 |
| 5.1.4 Aspek Lingkungan..... | 62 |
| 5.1.5 Aspek Politik..... | 63 |

| | |
|---|-----------|
| 5.2 Faktor Pendorong Masyarakat untuk Terlibat dalam Pengelolaan Wisata Air Betung Berseri..... | 66 |
| 5.2.1 Himbauan dari Pemerintah Desa | 67 |
| 5.2.2 Keinginan untuk Meningkatkan Kualitas Hidup | 68 |
| 5.3Faktor Penghambat Masyarakat untuk Terlibat Dalam Pengelolaan Wisata Air Betung Berseri..... | 69 |
| 5.3.1 Tidak Memiliki Pengetahuan dalam Pengelolaan Wisata | 70 |
| 5.3.2 Tidak Memiliki Modal untuk Usaha..... | 71 |
| BAB VI PENUTUP | 74 |
| 6.1 Kesimpulan..... | 74 |
| 6.2 Saran..... | 75 |
| DAFTAR PUSTAKA | 76 |
| LAMPIRAN..... | 80 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|-------------|---|----|
| Tabel 2.1 | Penelitian Terdahulu Yang Relevan..... | 13 |
| Tabel 3.1 | Tabel Fokus Penelitian..... | 24 |
| Tabel 3.2 | Jadwal Kegiatan Penelitian..... | 31 |
| Tabel 4.1 | Jumlah Desa/ Kelurahan Mmenurut Kecamatan Di Kabupaten Muara Enim Tahun 2018-2022 | 34 |
| Tabel 1.4.1 | Luas Wilayah Dan Jmlah Penduduk Kabupaten Muara Enim Berdasarkan Kecamatan Tahun 2022 | 35 |
| Tabel 4.2 | Jumlah Penduduk Dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa/Kelurahan Di Kecamatan Rambang..... | 37 |
| Tabel 4.3 | Perangkat Desa Sumber Rahayu..... | 38 |
| Tabel 4.3.2 | Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Dan Jumlah Kartu Keluarga Di Desa Sumber Rahayu Tahaun 2019-2020..... | 40 |
| Tabel 4.3.3 | Kategori Pneididkan Di Desa Sumber Rahayu Tahun 2019-2020..... | 40 |
| Tabel 4.3.4 | Sarana Dan Prasarana Kesehatan Di Desa Sumber Rahayu Tahun 2020..... | 41 |
| Tabel 4.3.6 | Struktur Pengurus Wisata Air Betung Berseri..... | 44 |
| Tabel 4.4.1 | Daftar Informan Kunci..... | 45 |
| Tabel 4.4.2 | Daftar Informan Utama..... | 47 |
| Tabel 4.4.3 | Daftar Informan Pendukung..... | 51 |
| Tabel 5.1 | Keterlibatan Masyarakat Daam Pengelolaan Wisata Air Betung Berseri..... | 65 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|--------------|--|----|
| Gambar 4.1 | Peta Wilayah Kabupaten Muara Enim..... | 13 |
| Gambar 4.2 | Peta WilayahKecamatan Rambang..... | 36 |
| Gambar 4.3.1 | Peta Wilaya Desa Sumber Rahayu..... | 39 |
| Gambar 4.3.6 | Sketsa Wisata Air Betung Berseri..... | 43 |

DAFTAR BAGAN

| | | |
|-----------|---|----|
| Bagan 2.2 | Bagan Kerangka Pemikiran..... | 22 |
| Bagan 5.1 | Keterlibatan Masyarakat dalam Pengelolaan wisata Air..... | 55 |
| Bagan 5.2 | Fakto Pendorong masyarakat untuk terlibatdalam pengembangan wisata air betung berseri..... | 67 |
| Bagan 5.3 | Faktor Penghambat masyarakat untuk terlibatdalam pengembangan wisata air betung berseri | 70 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara yang memiliki daya tarik besar dalam sektor pariwisata, dengan kekayaan dalam objek wisata yang memiliki kekhasannya sendiri dan banyaknya potensi alam yang bisa dikembangkan menjadi destinasi wisata, membuat sektor pariwisata menjadi sektor yang dapat diandalkan dalam meningkatkan devisa negara, pariwisata di Indonesia memberikan keuntungan bagi kesejahteraan masyarakat, menekan angka kemiskinan dan melestarikan alam. Menurut Fitriani & Savira (2020) salah satu sektor yang menjadi unggulan di Indonesia, dengan beragamnya kekayaan yang dimiliki Indonesia dapat menciptakan hal-hal baru yang menarik di sektor pariwisata Indonesia. Menurut Sari (2020) Negara Indonesia merupakan negara yang memiliki kemampuan besar untuk meningkatkan sektor wisata, hal ini disebabkan kekayaan dan keberagaman yang tersebar hampir di seluruh daerah yang ada di Indonesia dapat dikelola dengan tepat. Kekayaan objek yang dihasilkan dari keberagaman suku, budaya, adat/istiadat, agama, bahkan bahasa, hal inilah yang menjadi daya tarik dan keunggulan pariwisata Indonesia dimata dunia, selain itu dengan letak geografis yang menguntungkan negara Indonesia menjadi negara yang memiliki kekayaan akan flora dan fauna, kekayaan alam menjadi faktor yang menarik wisatawan untuk berekreasi atau mencari pengalaman dan ilmu pengetahuan baru.

Menurut Alma (2002) pada saat ini pariwisata sudah menjadi tumpuan harapan dalam pemasukan devisa untuk negara. Berkembangnya pariwisata berkontribusi pada perekonomian nasional, pariwisata di Indonesia mampu memberikan pengaruh yang besar dalam meningkatkan devisa negara. Menurut Soebagyo (2012) pariwisata merupakan salah satu industri yang mengglobal, sektor pariwisata yang menjadi industri terkuat dan terbesar yang pertumbuhannya selalu melebihi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dengan perkembangan pariwisata mengglobal, pariwisata Indonesia mampu memberikan kontribusi, setidaknya berdasarkan data pada tahun 2017 tercatat sebesar Rp. 172 triliun 11,3% PDB di dapatkan dari sektor pariwisata.

Pariwisata di Indonesia telah mengalami perkembangan yang cukup besar, dilihat data pariwisata yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2019 mencatat terdapat 2.958 perusahaan wisata komersial di Indonesia. Terbagi menjadi 6 bagian yang bergerak pada bidang yang berbeda ada yang bergerak dibidang wisata buatan sejumlah 958, bergerak dibidang wisata air (tirta) sejumlah 610, bergerak di bidang wisata alam sejumlah 605, 418 unit yang bergerak dalam bidang taman hiburan dan rekreasi, 256 bergerak dibidang wisata budaya, dan sebanyak 98 perusahaan bergerak dalam kawasan pariwisata, jika dilihat dari data tersebut wisata air (tirta) menjadi wisata terbanyak kedua setelah wisata buatan. Wisata air merupakan wisata kedua yang mendominasi di Indonesia, hal ini dikarenakan negara Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia. berdasarkan data yang dikeluarkan oleh badan informasi geospasial dalam Hasanah (2020) luas wilayah perairan sebesar 3,257 juta km² dan jumlah wilayah daratannya hanya sebesar 1,905 juta km². Dengan luasnya wilayah perairan tersebut menjadikan wilayah perairan di Indonesia berpotensi sebagai wisata tirta. Wisata air (tirta) merupakan wisata dengan destinasi berupa wilayah perairan bebas seperti air terjun, pantai, danau dan sungai.

Praktek pengembangan wisata yang ada telah memunculkan berbagai destinasi yang ada di setiap sendi negara Indonesia, hal ini mempengaruhi terbentuknya destinsi wisata desa. Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh kementerian pariwisata, setidaknya sampai tahun 2016 sudah ada 576 desa dengan wisata sungai, 165 desa dengan wisata irigasi, 374 desa dengan wisata danau. Jumlah desa yang memiliki destinasi wisata tersebut akan terus berkembang sesuai dengan kebijakan pengembangan wisata yang dilakukan oleh pemerintah daerah masing-masing. Namun dalam proses pengembangan wisata desa tidak terlepas dari adanya permasalahan, salah satu permasalahan yang seringkali terjadi tidak dioptimalkan peran masyarakat. Hal ini menyebabkan tidak ada rasa bangga dan kepemilikan terhadap potensi wisata yang ada.

Menurut Soebagyo (2012) Pentingnya memberikan pemahaman kepada masyarakat sekitar destinasi wisata, hal tersebut untuk membuat masyarakat sadar akan peran, fungsi, dan manfaat dari pariwisata. Menurut Palimbunga (2018)

pengembangan pariwisata yang baik adalah pariwisata yang memperhatikan pelestarian lingkungan, keterlibatan peran pemerintah serta masyarakat lokal. Pengembangan pariwisata yang memaksimalkan peran masyarakat sangat penting hal ini bertujuan untuk menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat lokal, meningkatkan pemahaman tentang pariwisata, dan menekan angka kemiskinan pada masyarakatnya. Selain itu, hal ini juga untuk menginspirasi masyarakat agar memanfaatkan peluang yang tersedia untuk menghasilkan keuntungan secara ekonomi. Hal ini juga memberi kesempatan bagi masyarakat untuk memasarkan produk lokal mereka dan meningkatkan keterampilan serta modal bagi usaha-usaha yang dapat menguntungkan bagi mereka.

Menurut Singgalen & Kudubun (2017) keterlibatan masyarakat dalam pengembangan menumbuhkan rasa memiliki mempunyai terhadap program-program pengembangan yang disusun dan mampu megendalikan arah kebijakan pengembangan, keterlibatan pemerintah dan swasta sebatas menyediakan fasilitas pariwisata sedangkan masyarakat sebagai pelaku utama pengembangan objek destinasi wisata, hal ini dikarenakan masyarakat yang lebih memahami potensi wilayahnya. Menurut Eka (2016) peranan masyarakat dalam pengembangan harus ditingkatkan dengan kesadaran, pemahaman serta penghayatan, bahwa hak, kewajiban serta tanggungjawab semua masyarakat dan hasil akhir dari pembangunan dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat lokal.

Kabupaten Muara Enim merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Sumatera Selatan. Kabupaten Muara Enim mempunyai potensi wisata baik wisata alam, wisata satwa, maupun wisata budaya yang perlu dikembangkan menjadi industri pariwisata. Masih ada banyak peluang yang dapat ditingkatkan dalam memaksimalkan keindahan alam yang luar biasa ini, karena saat ini pengelolaannya dan promosinya belum optimal di wilayah lain bahkan di luar negeri. Pada tahun 2018 jumlah wisatawan baik domestik maupun mancanegara yang berkunjung ketempat wisata di Kabupaten Muara Enim mencapai 31.508 wisatawan. Jumlah tersebut turun sebesar 34,98 persen dibanding tahun lalu yang mencapai 48.463 wisatawan. Pengembangan sektor pariwisata perlu didukung oleh penyediaan fasilitas pendukung dalam aktivitas pariwisata seperti penyediaan

fasilitas penginapan serta rumah makan. Jumlah penginapan di Kabupaten Muara Enim baik yang melati maupun berbintang pada tahun 2018 sebanyak 19 buah yang terdiri dari 8 Hotel dan 11 penginapan. Selain dalam pengembangan pariwisata pentingnya keterlibatan masyarakat disekitaran destinasi wisata.

Salah satu wisata yang berada di Kabupaten Muara Enim yakni wisata air betung berseri yang terletak di Desa Sumber Rahayu Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim. Desa Sumber Rahayu awalnya merupakan kawasan hutan kritis yang dipenuhi padang ilalang. Pada Tahun 1981 sesuai intruksi Presiden Soeharto tentang transmigrasi, digaraplah lahan tersebut dan mulai diresmikan oleh Gubernur Sumatera Selatan pada tahun 1982. Sebagai Kepala UPT1 Sugih Waras dijabat oleh Bapak Sutijo dan 2 tahun berselang terpilih Kepala Desa Pertama bapak H. Soedarmin diteruskan periode berikutnya bapak Agus Suripto, bapak Amril Darman, bapak Jumono dan sekarang dijabat oleh bapak Mat Kanta, S.Sos. Nama awal desa adalah cendana, tetapi atas usulan masyarakat bapak H. Soedarmin mengusulkan Desa Sumber Rahayu dan berlaku sampai saat ini. Mata pencaharian penduduk sebagian besar berkebun karet, hasilnya dijual bulanan ke para pengumpul atau ke KUD Panca Mulia. Harga karet cukup terkontrol berkat adanya KUD yang melaksanakan tender bokar setiap tanggal 19. Selain perkebunan karet, usaha masyarakat juga ada disektor pertukangan mebel, perdagangan dan usaha rumahan. Saat ini Desa Sumber Rahayu mulai berkembang, dengan adanya mini market, warung manisan, pengrajin mebel, pengrajin makanan ringan dan lain-lain. Namun semua perkembangan ini belum maksimal. Mulai tahun 2020, Kepala Desa Mat Kanta, S.Sos mencanangkan untuk memaksimalkan dana desa dibidang infrastruktur, Pemberdayaan ekonomi dan wisata sehingga 2026 mendekati atau terwujud menuju Desa Mandiri.

Dewasa ini Desa Sumber Rahayu fokus dalam pengembangan wisata air betung berseri, yang mulai di kelola pada tahun 2020. Wisata air betung berseri terletak di Desa Sumber Rahayu Dusun 2, Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan. Di Desa Sumber Rahayu terdapat sungai yang mengalir Menurut Maulana (2022) Sungai adalah salah satu jenis perairan

yang kerap dimanfaatkan sebagai tujuan wisata oleh suatu masyarakat. Berupa aliran air yang mengalir dengan terus-menerus dari sumber atau hulu hingga muara sungai hilir. Sungai juga merupakan bagian penting dari siklus hidrologi. Biasanya, air dalam sungai terkumpul dari berbagai sumber seperti hujan, limpasan bawah tanah, mata air, embun, atau bahkan dari lelehan es salju di beberapa negara. Selain air, sungai juga menjadi jalur bagi air hujan untuk mengalir dari daratan menuju kelaut. Secara terperinci, sungai terdiri dari beberapa bagian, mulai dari mata air hingga anak-anak sungai.

Praktek pengembangan sungai menjadi destinasi wisata telah dilakukan oleh masyarakat Desa Sumber Rahayu. Sungai yang diberi Betung kemudian dibuat bendungan atau Dam yang dahulu untuk pemenuhan kebutuhan air pertanian dan perkebunan dan karena kemajuan perekonomian serta teknologi Air sungai Betung tersebut tidak dimanfaatkan lagi sebagai pemenuhan kebutuhan pertanian dan perkebunan melainkan dimanfaatkan sebagai tempat wisata Air untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Sumber Rahayu. Dan tanah dilokasi Wisata Air Betung Berseri merupakan tanah Desa Sumber Rahayu, dan dibangun berdasarkan Murni Swadaya Masyarakat. Namun masyarakat Desa Sumber Rahayu masih banyak yang belum berpartisipasi dalam pengembangan wisata air betung berseri.

Wisata air betung berseri merupakan aset swadaya masyarakat Desa Sumber Rahayu dibawah naungan BUMDes Semarak Berseri yang pencetus ide adalah Bapak Kepala Desa Sumber Rahayu Mat Kanta,S.Sos dan merupakan program kerja Kepala Desa Sumber Rahayu untuk membangun Desa Wisata Nusantara dan meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Sumber Rahayu khususnya dan Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan pada umumnya. Namun dalam perkembangan wisata air betung berseri masih belum cukup signifikan, oleh karna itu harapan Kepala Desa Mat Kanta S.Sos saat melakukan observasi awal dibutuhkannya dukungan dan keterlibatan masyarakat dalam proses pengelolaan.

Proses pengelolaan dan pengembangan wisata air betung berseri belum melibatkan pihak swasta, oleh karna itu perlu dimaksimalkannya peran

masyarakat dalam pengelolaan wisata air betung berseri, agar wisata air betung berseri perkembangan dengan baik dan tujuan wisata air betung berseri untuk menjadikan Desa Sumber Rahayu sebagai desa mandiri dapat tercapai. Namun saat melakukan observasi awal peneliti melihat wisata air betung berseri yang berasal dari swadaya sudah melibatkan masyarakat, namun masih ada masyarakat yang belum terlibat dalam pengelolaan wisata air betung berseri, sehingga perkembangan wisata ar betung berseri belum cukup pesat.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, bahwa pentingnya partisipasi dan dukungan dari masyarakat dalam pengembangan wisata air betung berseri sebagai gerakan menuju Desa Mandiri. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai **“Pengelolaan Wisata Air Betung Berseri Berbasis Masyarakat di Desa Sumber Rahayu Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah **“Bagaimana Pengelolaan Wisata Air Betung Berseri Berbasis Masyarkat di Desa Sumber Rahayu Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim?”**. Adapun dari rumusan masalah tersebut, diturunkan menjadi beberapa rumusan masalah khusus sebagai berikut:

1. Bagaimana keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan wisata air betung berseri di Desa Sumber Rahayu Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim?
2. Apa saja faktor pendorong masyarakat Desa Sumber Rahayu Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim untuk terlibat dalam pengelolaan wisata air betung berseri?
3. Apa saja faktor penghambat masyarakat Desa Sumber Rahayu Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim untuk terlibat dalam pengelolaan wisata air betung berseri?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun beberapa tujuan yang menjadi acuan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk memahami pengelolaan wisata berbasis masyarakat pada wisata air betung berseri di Desa Sumber Rahayu Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Memahami keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan wisata air betung berseri di Desa Sumber Rahayu Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim.
2. Memahami faktor pendorong dan penghambat masyarakat Desa Sumber Rahayu Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim untuk terlibat dalam pengelolaan wisata air betung berseri.
3. Memahami penghambat masyarakat Desa Sumber Rahayu Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim untuk terlibat dalam pengelolaan wisata air betung berseri.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin diperoleh, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam khasanah ilmu sosial. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah data dari pengembangan disiplin ilmu sosiologi, terutama dalam mata kuliah sosiologi pariwisata dan sosiologi ekonomi. Data penelitian dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai pengelolaan pariwisata berbasis masyarakat.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Pemerintah

Sebagai masukan kepada pemerintah untuk memaksimalkan peran masyarakat sekitar untuk terlibat dalam pengelolaan wisata, agar Desa Sumber Rahayu mencapai tujuannya menjad Desa Mandiri.

2. Bagi Masyarakat

Sebagai informasi adanya objek wisata air betung berseri yang berlokasi di Desa Sumber Rahayu Kecamatan Rambang Kabupaten

Muara Enim yang dapat dikelola menjadi dan dikembangkan menjadi lebih banyak yang nantinya akan membawa dampak baik dalam kehidupan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Adikampana, I. M. (2017). *Pariwisata Berbasis Masyarakat*. CAKRA PRESS.
- Alma, B. (2002). *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. ALFABETA.
- Hatton, M. J. (1999). *Community-based tourism in the Asia-Pacific* (Vol. 99). School of Media Studies.
- Moleong, J. L. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Silalahi, U. (2009). *Metode Penelitian Sosial* (A. Gunarsah (ed.)). PT Refika Aditama.
- Suansri, P. (2003). *Community Based Hourism*. Responsible Ecological Social Tour-REST Bangkok.
- Sugiyono, prof. dr. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Sutopo (ed.)). ALFABETA.

Jurnal:

- Al Ahsani, N., Fitrotul, K., Fauziyah, A., & Nahdiya, B. (2021). Pengembangan Wisata Berbasis Masyarakat untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Sekapuk Kecamatan Ujung Pangkah Kabupaten Gresik. *Al-Hikmah*, 19(2), 139–156.
- Amat, R. Y., & Abdullah, M. (2004). Community-based ecotourism: a new proposition for sustainable development and environmental conservation in Malaysia. *Journal of Applied Sciences*, 4(4), 583–589.
- Apriyanti, R. (2014). Pengembangan kawasan wisata air di pulau Tidung, Kepulauan Seribu. *Jurnal Ilmiah Desain & Konstruksi*, 13(2).
- Asy'ari, R., Tahir, R., Rakhman, C. U., & Putra, R. R. (2021). Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat di Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Socius: Journal of Sociology Research and Education*, 8(1), 47–58.
- Damayanti, E., Soeaidy, M. S., & Ribawanto, H. (2014). Strategi capacity building pemerintah desa dalam pengembangan potensi kampoeng ekowisata berbasis masyarakat lokal (studi di Kampoeng Ekowisata, Desa Bendosari, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang). *Jurnal Administrasi Publik*, 2(3), 464–470.
- Darmayanti, P. W., & Oka, I. M. D. (2020). Implikasi pengembangan pariwisata berbasis masyarakat bagi masyarakat Di Desa Bongan. *Jurnal Ilmiah*

- Hospitality Management*, 10(2), 142–150.
- Eka. (2016). Keterlibatan Masyarakat Dalam Pembangunan Pariwisata. *Jurnal Niara*, 8(2), 22–29.
- Fitriani, A., & Savira, A. (2020). Strategi Pengembangan Potensi Wisata Desa Bone-Bone Kabupaten Enrekang Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Al-Hikmah*, 18(2), 135–150. <https://doi.org/10.35719/alhikmah.v18i2.30>
- Hasanah, F. T. (2020). Karakteristik Wilayah Daratan dan Perairan Indonesia. *Jurnal Geografi*, 20(13), 1–6. <https://www.researchgate.net/publication/345803603>
- Hatton, M. J. (1999). *Community-based tourism in the Asia-Pacific* (Vol. 99). School of Media Studies.
- Herdiana, D. (2019). Peran Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata Berbasis Masyarakat. *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)*, 6, 63. <https://doi.org/10.24843/jumpa.2019.v06.i01.p04>
- Khairunnisa, H., & Nur'aini, T. S. (2020). Potensi Pengembangan Wisata Berbasis Masyarakat Di Desa Banyuanyar, Boyolali. *Edutourism Journal Of Tourism Research*, 2(01), 55–63.
- Mahadewi, N. P., & Sudana, I. P. (2017). Model Strategi Pengembangan Desa Wisata Berbasis Masyarakat di Desa Kenderan, Gianyar, Bali. *Jurnal Analisis Pariwisata ISSN*, 1410, 3729.
- Malelak, M. L., & Riwu, L. (2022). Pengembangan Pantai Liman Sebagai Daerah Wisata Berbasis Masyarakat di Desa Uitiuh Tuan Kec. Semau Selatan Kabupaten Kupang. *TOURISM: Jurnal Travel, Hospitality, Culture, Destination, and MICE*, 5(1), 1–8.
- Maulana, M. (2022). *Pemanfaatan Sungai Bagi Masyarakat Kampung Hijau Sebagai Destinasi Objek Pariwisata Kota Banjarmasin*.
- Nurlianti, M., Eviliyanto, E., & Veriansyah, I. (2022). ANALISIS PEMANFAATAN SUNGAI SAMBAS SEBAGAI SARANA OBYEK WISATA DI KABUPATEN SAMBAS. *GEO KHATULISTIWA: Jurnal Pendidikan Geografi Dan Pariwisata*, 2(3), 10–18.
- Palimbunga, I. P. (2018). Keterlibatan masyarakat dalam pengembangan pariwisata di desa wisata Tabalansu, Papua. *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)*, 5(01), 193–210.
- Pasaribu, A., & Rachmawati, E. (2022). Pengembangan Wisata Berbasis

- Masyarakat Di Kawasan Wisata Lawe Gurah, Taman Nasional Gunung Leuser. *Jurnal Kepariwisata Indonesia: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kepariwisata Indonesia*, 16(1), 15–32.
- Pratama, F. G., & Kurnia, G. (2019). Strategi Pengembangan Desa Wisata Berbasis Masyarakat (Studi Kasus: Desa Lebakmuncang, Kecamatan Ciwidey, Kabupaten Bandung). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 5(1), 1014–1028.
- Purmada, D. K., Wilopo, W., & Hakim, L. (2016). Pengelolaan desa wisata dalam perspektif community based tourism (studi kasus pada Desa Wisata Gubugklakah, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang). *J. Adm. Bisnis SI Univ. Brawijaya*.
- Rais, S. (2021). Pengembangan Wisata Agro Perkebunan Kopi Berbasis Masyarakat di Nagari Lasi Kecamatan Canduang Kabupaten Agam. *Journal of Accounting and Management Innovation*, 5(2), 136–150.
- Salim, H. L., & Purbani, D. (2015). Pengembangan Pariwisata Bahari Berbasis Masyarakat di Pulau Kaledupa, Kabupaten Wakatobi, Provinsi Sulawesi Tenggara. *Jurnal Manusia Dan Lingkungan*, 22(3), 380–387.
- Sari, D. M. (2015). Partisipasi Masyarakat Dalam Mengembangkan Sarana Prasarana Kawasan Desa Wisata Borobudur. *Modul*, 15(2), 133–140.
- Sari, I. G. A. M. P. (2020). Pengembangan Desa Wisata Dalam Perspektif Community Based Tourism (CBT). *Aplikasi Administrasi: Media Analisa Masalah Administrasi*, 26–32.
- Singgalen, Y. A., & Kudubun, E. E. (2017). Partisipasi masyarakat dalam pembangunan pariwisata. *Cakrawala Jurnal Penelitian Sosial*, 6(2), 199–228.
- Suganda, A. D. (2018). Konsep Wisata Berbasis Masyarakat. *I-ECONOMICS: A Research Journal on Islamic Economics*, 4(1), 29–41.
- Sugiyono, prof. dr. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Sutopo (ed.)). ALFABETA.
- Susfenti, N. E. M. (2016). Pengembangan Desa Wisata Berbasis Masyarakat (Community Based Tourism-Cbt) Di Desa Sukajadi Kecamatan Carita. *Lembaran Masyarakat: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 2(1), 75–86.
- Tyastity, F. A., & Mbulu, Y. P. (2019). Strategi Pengembangan Wisata Kuliner Berbasis Masyarakat di Rungkut Surabaya. *Journal of Tourism Destination*

and Attraction, 7(1), 25–33.

Wiwin, I. W. (2018). Community based tourism dalam pengembangan pariwisata Bali. *Pariwisata Budaya: Jurnal Ilmiah Agama Dan Budaya*, 3(1), 69–75.